



Badan Siber
dan Sandi Negara



TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU

BESTI

Berita Edukasi Siber Sosial Terkini

AGUSTUS 2023



Diulas kembali oleh:
Tim Peningkatan Budaya Keamanan Informasi

www.bssn.go.id



PENGGUNAAN DEEPPFAKE ARTIFICIAL INTELLIGENCE UNTUK REVENGE PORN

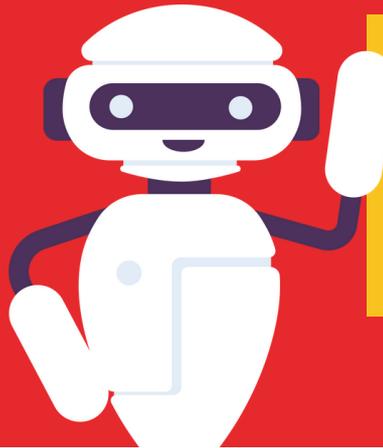


Hi BESTI!

Pada edisi sebelumnya sudah dijelaskan bagaimana distopia keberadaan dari penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI). Buat kamu yang belum baca, yuk langsung aja buka **BESTI – Edisi [7] Distopia Keberadaan Artificial Intelligence**.

Adanya teknologi *Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan) dapat disalahgunakan oleh oknum untuk pembuatan konten pornografi. Teknologi AI dapat membuat alat otomasi yang memanipulasi gambar maupun video seseorang menjadi konten pornografi dan hasilnya dapat digunakan untuk menebar kejahatan *revenge porn*. *Revenge porn* termasuk ke dalam Kejahatan Berbasis Gender Online (KBGO). Perlindungan hukum korban KBGO diatur dalam UU RI Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual.

Revenge Porn adalah penyebaran konten pornografi tanpa persetujuan orang yang ada di dalam foto atau video tersebut sebagai wujud kecemburuan, balas dendam, maupun rasa tidak terima.

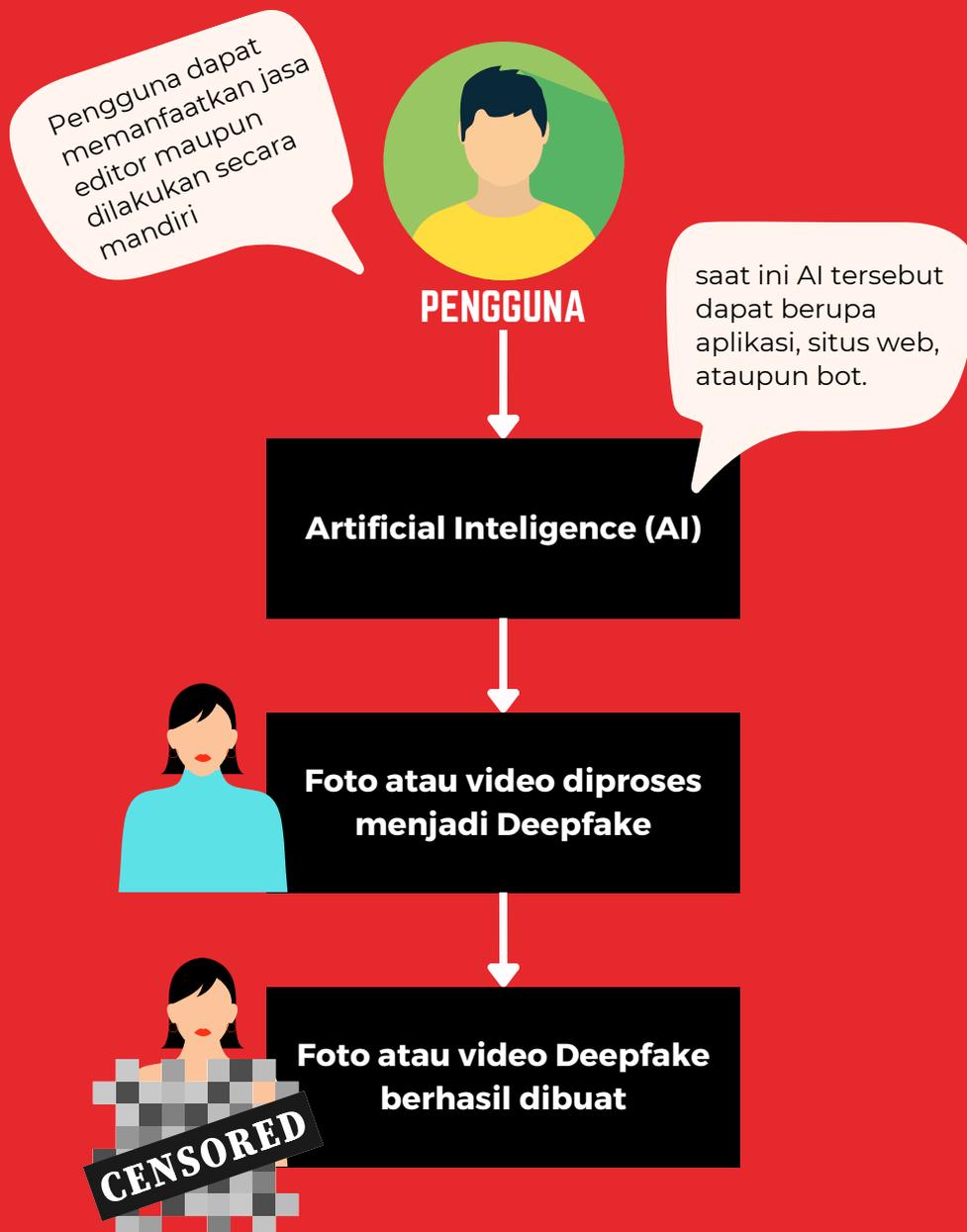


Penyebaran foto atau video pornografi ini umumnya disertai dengan ancaman. Tujuannya untuk mempermalukan, melecehkan, mengintimidasi, hingga memeras.



SKEMA

Seorang editor membuat konten pornografi dengan menggunakan foto asli yang berasal dari permintaan pengguna kemudian mengubahnya menjadi foto syur dengan memanfaatkan teknologi AI.



Dampak

Gangguan kecemasan, depresi, dan gangguan tidur

Korban *revenge porn* seringkali mengalami tingkat kecemasan yang tinggi, depresi, serta gangguan tidur akibat stres dan trauma yang mereka alami.

Reaksi emosional yang intens

Korban *revenge porn* dapat mengalami reaksi emosional yang kuat, termasuk keterkejutan yang berlebihan, kebingungan, mimpi buruk, dan rasa takut yang berlanjut, bahkan jika konten syur mereka tidak benar-benar disebarluaskan.

Rasa bersalah dan post-traumatic stress disorder (PTSD)

Korban *revenge porn* sering merasa bersalah meskipun mereka bukanlah pelaku dalam situasi tersebut. Mereka juga dapat mengalami gejala *post-traumatic stress disorder* (PTSD), seperti kilas balik, kecemasan yang berlebihan, dan perubahan suasana hati yang drastis.

Merusak Reputasi

Kondisi ini dapat menyebabkan seseorang mulai menarik diri dari lingkungannya. Rasa malu dan gunjingan dari lingkungan sekitar dapat mengganggu ketenangan korban. Belum lagi dampak yang disebabkan jika kasus terus merambat hingga ke ranah pekerjaan. Seseorang mungkin kehilangan mata pencaharian, sebab dokumentasi pribadinya disebar oleh pihak tidak bertanggungjawab.



Tips Mitigasi dari BESTI!



Kenali lebih dalam tujuan seseorang mendekati kita terutama jika mengenal seseorang melalui *dating apps* maupun media sosial.

Jangan langsung mempercayai seseorang dalam hal apapun walaupun orang tersebut memperlakukan kita dengan sangat baik.

Sedikit mungkin mengunggah foto atau video diri ke *platform* media sosial.

Mencari bantuan dari profesional untuk mendapat dukungan psikologis jika diperlukan.

Mengoptimalkan pengaturan privasi media sosial.

Mengaktifkan fitur aman pada pengaturan media sosial untuk anak-anak.

Simpan *screenshot* bukti-bukti *chat*, video, dan foto jika sudah terlanjur diancam oleh pelaku *revenge porn*.

Meminta bantuan perlindungan hukum apabila menjadi korban.

#TimpBKI



#TimPBKI
SOCIAL CYBER EDUCATION



pecahkan kode berikut

01000100 01101001 01110010 01100111 01100001 01101000
01100001 01111001 01110101 00100000 01010010 01100101
01110000 01110101 01100010 01101100 01101001 01101011
00100000 01001001 01101110 01100100 01101111 01101110
01100101 01110011 01101001 01100001 00100000 01001011
01100101 00101101 00110111 00111000



01010100 01100101 01110010 01110101 01110011 00100000
01001101 01100101 01101100 01100001 01101010 01110101
00100000 01010101 01101110 01110100 01110101 01101011
00100000 01001001 01101110 01100100 01101111 01101110
01100101 01110011 01101001 01100001 00100000 01001101
01100001 01101010 01110101